

Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru Kelas VIII Melalui Metode Think-Talk-Write (TTW)

Utin Nurkayah

SMPN 62 Bengkulu Utara

utin20177@gmail.com

Abstrak: Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari ilmu yang sangat bermanfaat membentuk akhlak dan perilaku siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI. Belajar adalah suatu proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pokok materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kata Kunci: Belajar, Hasil, Metode, Siswa.

Pendahuluan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari ilmu yang sangat bermanfaat membentuk akhlak dan perilaku siswa. Salah satu materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII dalam Kurikulum 2013 pada semester 1 adalah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pada indikator pencapaian kelulusan, semestinya siswa dituntut dapat memahami dan mengaplikasikan materi tersebut. Namun yang terjadi adalah siswa belum maksimal dalam memahaminya dikarenakan kurangnya keaktifan siswa di kelas dan juga konsep pembelajaran yang tercipta di kelas. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) seharusnya menciptakan kondisi belajar yang aktif untuk membantu siswa dalam belajar di kelas, khususnya mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Selama proses belajar mengajar, penulis selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses belajar mengajar untuk kelas VIII. Tetapi, dalam mengajar penulis cenderung masih bersifat konvensional, penulis memberi penjelasan dan siswa mencatat disertai tanya jawab seperlunya kemudian dilanjutkan dengan latihan soal atau tugas. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VIII, penggunaan metode konvensional ini dapat menghambat daya kritis siswa. Dengan demikian, sulit bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya secara optimal. Proses pembelajaran demikian membuat siswa kurang berminat dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Situasi dan kondisi pembelajaran tersebut berpengaruh pada tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa sebanyak 10 soal, kesulitan siswa dalam memahami materi masih ditemukan oleh penulis. Sebanyak 87% siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Mereka hanya mendapatkan nilai di bawah 75, sehingga tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM); 75. Hanya 13% siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan karena mereka tidak perhatian penuh ketika proses belajar di kelas.

Dari hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kategori belum maksimal. Setelah ditelusuri dari resume pembelajaran yang dibuat pada setiap

pertemuan, penyebab munculnya permasalahan di atas yaitu: 1) materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sulit dipahami dan telah dapat dilihat dari hasil penilaian siswa; 2) siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham; 3) kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan gagasan/pendapat dalam pembelajaran; 4) guru sudah melakukan proses mengajar dengan baik dan siswa masih hanya sebatas menghafalkan materi yang ada dalam buku cetak.

Untuk mengatasi hal di atas, maka penulis mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dan menyenangkan, terutama untuk materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) pada dasarnya dibangun melalui proses berpikir, berbicara, dan menulis. Strategi ini dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemecahan masalah (Yamin dan Ansari, 2012).¹

Alur kemajuan menggunakan strategi ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini efektif karena dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkan melalui tulisan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan metode *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas VIII mata pelajaran PAI? (2) Apakah penggunaan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI?

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui bagaimana penerapan metode *Think-Talk-Write* (TTW) pada siswa kelas VIII mata pelajaran PAI. (2) Mengetahui apakah penggunaan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran PAI.

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat: (1) Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam; (2) Meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP; (3) Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011), PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelasnya dengan merancang, melaksanakan tindakan, dan merefleksikannya dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.²

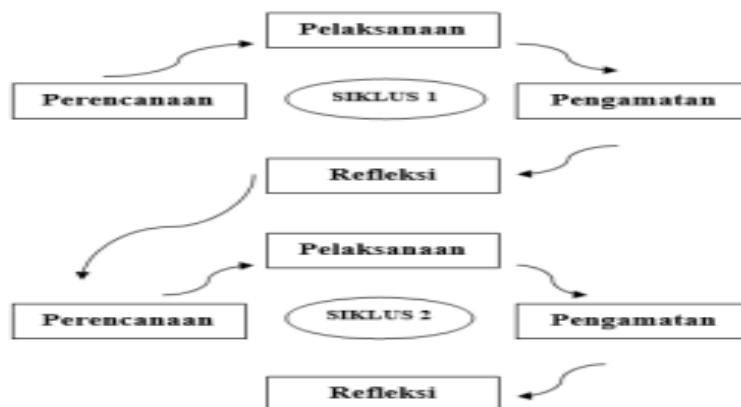
Sesuai dengan pernyataan Kunandar (2011), dalam PTK ada tiga unsur atau konsep yaitu: (1) Penelitian, yaitu aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah; (2) Tindakan, yaitu suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus-siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran.

¹Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. 2012. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: GP Press Group.

²Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pres.

Kelas, yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ada empat tahap yang dilalui dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklus nya; perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah gambarannya:



Gambar 1. Tahapan PTK

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Fokus PTK terletak pada siswa dan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas yang meliputi 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pokok materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. SMP Negeri 62 Bengkulu Utara berkedudukan di Desa Marga Bhakti Kecamatan Pinang Raya Kabupaten Bengkulu Utara. Dalam hal ini terdapat jumlah siswa sebanyak 18 orang siswa di Kelas VIII. Penelitian sudah dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara pada bulan Oktober-November 2022. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan peneliti mengajar di sekolah ini dan di kelas ini, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian; mulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan kelas, pengumpulan data, dan analisa data.

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain terdiri dari beberapa langkah untuk setiap siklusnya:

1. Perencanaan, meliputi persiapan pengadaan perangkat ajar, materi ajar, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
2. Tindakan/ penggunaan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW), meliputi pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup.
3. Observasi atau pengamatan atas pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi atas hasil observasi, yaitu pembahasan atas siklus yang sudah dilakukan sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Parameter merupakan hal yang diukur dalam penelitian. Ada dua parameter dalam penelitian ini, yakni:

1. Parameter Utama

Parameter utama dalam penelitian berupa hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap dan ketuntasan siswa.

- a. Hasil Belajar,
- b. Daya serap Siswa,
- c. Ketuntasan hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal.

2. Parameter Pendukung

Parameter pendukung dalam penelitian ini adalah berupa hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan.

- a. Instrumen penelitian adalah alat pengukur parameter. Dalam penelitian ini, ada dua instrumen penelitian, yaitu:
- b. Test hasil belajar untuk mengukur daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa. Dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah berupa ulangan harian pada akhir setiap siklus.
- c. Lembar observasi aktivitas siswa berupa antusias, perhatian, partisipasi, dan presentasi. Sedangkan lembar observasi aktivitas guru yang diamati meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Teknik pengumpulan data adalah satu pekerjaan penting yang menentukan dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam usaha mengumpulkan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifuddin dan Saebani, 2012: 131). Penggalan data melalui wawancara ini dilakukan terhadap guru dan siswa SMP Negeri 62 Bengkulu Utara.

2. Teknik Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Ibrahim, 2015: 81). Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan strategi pembelajaran think-talk-write di kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara mulai dari perencanaan sampai pada penerapan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Teknik Tes

Data hasil belajar siswa diambil dengan melakukan test setelah tindakan.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- a. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

- b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan metode *Think-Talk-Write* (TTW) dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode *Think-Talk-Write* (TTW) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode-metode pemberian tugas belajar dan resitasi dalam meningkatkan prestasi. Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan metode *Think-Talk-Write* (TTW).

Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Pra Siklus

- a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pelajaran, LKPD, soal tes formatif, dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk pra siklus dilaksanakan pada Awal bulan Oktober (Minggu Terakhir) di SMP Negeri 62 Bengkulu Utara dengan jumlah siswa 18 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan metode ceramah. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kegiatan pembelajaran awal pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui kriteria peserta didik agar dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran awal atau pra siklus didapati hasil ketuntasan peserta didik yang masih rendah. Dari 18 orang peserta didik, hanya ada 9 orang peserta didik yang berhasil memperoleh nilai tuntas atau 70 lebih. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwasanya proses pembelajaran awal pra siklus hanya memperoleh tingkat keberhasilan 50%.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan waktu penelitian yaitu pada minggu terakhir bulan Oktober 2022, tepatnya pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Menetapkan subjek penelitian yaitu di kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara.
- 3) Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.
- 4) Menyusun silabus.
- 5) Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW).
- 6) Membuat lembar observasi.
- 7) Membuat soal ulangan harian untuk dilaksanakan pada akhir siklus.

b. Tindakan

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh guru dengan penuh khidmat.
 - b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
 - c) Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran;
 - d) Guru menanyakan secara komunikatif mengenai hal yang terkait dengan materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru.
- 2) Inti I
 - a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati buku yang berisi materi terkait dengan hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru.
 - b) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru baik dari buku siswa pendidikan agama Islam kelas VIII yang di sediakan oleh pihak sekolah, maupun sumber lain seperti internet, dll.

- c) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang di tiap kelompoknya.
- d) Guru membagi kelompok dengan cara menyebutkan angka. Cara membaginya adalah:
- e) Peserta didik berhitung secara berurutan dari nomor urut 1 sampai 6 dan masing-masing siswa menghafalkan nomornya.
- f) Nomor urut 1 berkumpul dengan nomor urut 1 menjadi kelompok 1, nomor urut 2 berkumpul dengan nomor urut 2 menjadi kelompok 2, dan begitu seterusnya.
- g) Sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
- h) Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
- i) Guru memerintahkan peserta didik untuk berkumpul dengan nomor urut yang sama.
- j) Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain:
- k) Setiap kelompok mendiskusikan materi dengan mengkaji materi terkait hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru serta pembagiannya baik dari buku siswa pendidikan agama islam kelas VIII yang di sediakan oleh guru maupun melihat sumber lain seperti internet dll.
- l) Setiap kelompok merumuskan hasil diskusi yang telah didiskusikan terkait materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru beserta pembagiannya.
- m) Guru membagikan Lembar Penilaian kepada setiap siswa
- n) Peserta didik mempersiapkan materi untuk dipresentasikan.
- o) Setiap kelompok mengirimkan satu delegasi atau perwakilan untuk presentasi di depan kelas.
- p) Setiap kelompok mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi didepan kelas, sedangkan kelompok lainnya memperhatikan atau menyimak.
- q) Guru memberikan penguatan jawaban serta membandingkan antara materi yang disampaikan peserta didik dengan materi yang telah disiapkan Guru.
- r) Guru memberikan pengamatan sekaligus memberikan penilaian selama proses kegiatan berlangsung.

3) Penutup

- a) Guru memberikan motivasi dan kesimpulan materi yang disampaikan.
- b) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram serta memberikan penghargaan bagi kelompok yang berdiskusi dengan baik.
- c) Guru bersama-sama dengan peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi / Pengamatan

Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW).

d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) akan dijadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran PAI dengan materi pokok Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru di kelas VIII SMPN 62 Bengkulu Utara telah mengalami peningkatan. Data hasil perbaikan pembelajaran siklus I menunjukkan peningkatan siswa yang telah tuntas, dari 18 orang siswa terdapat 14 siswa yang mendapat hasil tuntas. Peningkatan hasil penilaian ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Kelemahan yang terjadi pada perbaikan pembelajaran siklus I disebabkan oleh guru yang kurang terampil dalam membimbing siswa belajar dalam kelompoknya. Kelemahan tersebut menjadi refleksi untuk dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menetapkan waktu penelitian yaitu pada minggu pertama bulan November 2022, tepatnya pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Mengumpulkan data kelemahan pada siklus I untuk kemudian dirancang perbaikan pembelajaran siklus II
- 3) Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran dan media ajar.
- 5) Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran Think-Talk-Write (TTW).
- 6) Membuat lembar observasi.
- 7) Membuat soal ulangan harian untuk dilaksanakan pada akhir siklus.

b. Tindakan

1) Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh guru dengan penuh khidmat.
- b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- c) Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pelajaran;
- d) Guru menanyakan secara komunikatif mengenai hal yang terkait dengan materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru.

2) Inti II

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati buku yang berisi materi terkait dengan hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru.
- b) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru baik dari buku siswa pendidikan agama islam kelas VIII yang di sediakan oleh pihak sekolah, maupun sumber lain seperti internet, dll.

- c) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 orang di tiap kelompoknya.
 - d) Guru membagi kelompok dengan cara menyebutkan angka. Cara membaginya adalah:
 - e) Peserta didik berhitung secara berurutan dari nomor urut 1 sampai 6 dan masing-masing siswa menghafalkan nomornya.
 - f) Nomor urut 1 berkumpul dengan nomor urut 1 menjadi kelompok 1, nomor urut 2 berkumpul dengan nomor urut 2 menjadi kelompok 2, dan begitu seterusnya.
 - g) Sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
 - h) Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah siswa.
 - i) Guru memerintahkan peserta didik untuk berkumpul dengan nomor urut yang sama.
 - j) Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain:
 - k) Setiap kelompok mendiskusikan materi dengan mengkaji materi terkait hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru serta pembagiannya baik dari buku siswa pendidikan agama islam kelas VIII yang di sediakan oleh guru maupun melihat sumber lain seperti internet dll.
 - l) Setiap kelompok merumuskan hasil diskusi yang telah didiskusikan terkait materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru beserta pembagiannya.
 - m) Guru membagikan Lembar Penilaian kepada setiap siswa
 - n) Peserta didik mempersiapkan materi untuk dipresentasikan.
 - o) Setiap kelompok mengirimkan satu delegasi atau perwakilan untuk presentasi di depan kelas.
 - p) Setiap kelompok mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusi didepan kelas, sedangkan kelompok lainnya memperhatikan atau menyimak.
 - q) Guru memberikan penguatan jawaban serta membandingkan antara materi yang disampaikan peserta didik dengan materi yang telah disiapkan Guru.
 - r) Guru memberikan pengamatan sekaligus memberikan penilaian selama proses kegiatan berlangsung.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan motivasi dan kesimpulan materi yang disampaikan.
 - b) Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram serta memberikan penghargaan bagi kelompok yang berdiskusi dengan baik.
 - c) Guru bersama-sama dengan peserta didik membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Sumber Data

Data yang dikumpulkan bersumber dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Observer melakukan observasi terhadap guru dan siswa di dalam kelas pada tiap-tiap pertemuan. Pada tiap-tiap pertemuan diadakan tes (ulangan) untuk mengukur hasil belajar siswa. Selanjutnya, penulis mengolah nilai tes (ulangan) siswa yang telah dilakukan pada tiap-tiap pertemuan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

- 1) Tes: Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa melalui pelaksanaan ulangan harian. Ulangan harian dilaksanakan pada akhir setiap siklus yang terdiri dari ulangan harian pada akhir siklus I dan ulangan harian pada akhir siklus II.
- 2) Observasi / Pengamatan: Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Wardani (2002) menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas, observasi terutama ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh sebab itu, perlu diadakannya pengamatan atau observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) serta partisipasi dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Keberhasilan penggunaan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) ini dibuktikan dengan hasil ketuntasan siswa yang meningkat disetiap siklusnya. Puncak keberhasilan ini didapatkan pada perbaikan pembelajaran siklus II, dari 18 orang siswa kelas VIII telah terdapat 17 siswa (94,44%) yang mendapat nilai tuntas. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI dengan materi pokok Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

e. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembahasan

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus I dapat dilihat di pada tabel berikut. Berikut ini adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus I:

Table 1. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Presentse	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	8	44,44%	Baik Sekali
2	61 – 80	6	33,33%	Baik
3	41 – 60	3	16,67%	Cukup
4	21 – 40	1	5,56%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang

Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan sangat kurang. Ada 8 siswa (44,44%) memperoleh tingkat kemampuan baik sekali, 6 siswa (33,33%) memperoleh tingkat kemampuan baik, 3 siswa (16,67%) memperoleh tingkat kemampuan cukup, dan 1 siswa (5,56%) memperoleh tingkat kemampuan kurang.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara mempunyai hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru masih kurang memuaskan. Presentase ketuntasan siswa pada siklus I baru mencapai 66,66% dari target yang seharusnya 85%.

Refleksi Siklus

Berdasarkan hasil observasi dan tes (ulangan) di atas, hasil belajar PAI pada pokok materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru setelah mengaplikasikan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) sudah mengalami peningkatan. Presentase ketuntasan siswa pada siklus I baru mencapai 66,66% dari target yang seharusnya 85%. Berdasarkan kelemahan di atas, penulis telah menyusun kembali perencanaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga peningkatan dapat tercapai oleh siswa.

Dengan demikian, penulis menyusun kembali rencana dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW), hal ini diharapkan untuk menciptakan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada siklus II.

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus II dapat dilihat di tabel. Di bawah ini adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus II:

Tabel 2. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Presentse	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	14	77,78%	Baik Sekali
2	61 – 80	4	22,22%	Baik
3	41 – 60	0	0%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang

Tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan cukup, kurang, dan sangat kurang. Ada 14 siswa (77,78%) memperoleh tingkat kemampuan baik sekali, dan 4 siswa (22,22%) memperoleh tingkat kemampuan baik. Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran siklus II telah berhasil meningkatkan ketuntasan hasil nilai siswa dengan tingkat ketuntasan mencapai 94,44%. Nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara.

Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara dinyatakan berhasil. Refleksi pada Siklus II Penulis menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru melalui model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat kemampuan siswa dari pra-tindakan, siklus I, dan Siklus II yang telah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kesimpulan

Setelah semua data dihitung, dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata dari pratindakan, tes (ulangan) pada siklus I dan siklus II menjadi meningkat. Presentase pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana pada pra siklus 50,00%, siklus I 66,66% dan siklus II mencapai 94,44%. Ketuntasan pada setiap siklus mengalami peningkatan dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil analisis data di atas, permasalahan yang ditampilkan pada proses belajar mengajar terutama hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 62 Bengkulu Utara telah terjawab. Penggunaan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada pokok bahasan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Bibliografi

- Ansari, Bansu I dan Martinis Yamin. 2012. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: GP Press Group
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pres